

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Gambaran Klinis Pasien Glaukoma Neovaskular di Rumah Sakit Padang Eye Center Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Usia terbanyak pasien glaukoma neovaskular berada pada kelompok usia >60 tahun.
2. Pasien paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki.
3. Sebagian besar pasien glaukoma neovaskular memiliki Riwayat penyakit sistemik diabetes melitus.
4. Riwayat penyakit mata lain yang paling sering ditemukan pada pasien glaukoma neovaskular adalah *retinal vein occlusion* (RVO) meskipun sebagian pasien tercatat tidak memiliki riwayat penyakit mata lain pada rekam medis.
5. Gejala klinis yang paling banyak ditemukan pada pasien glaukoma neovaskular adalah nyeri mata.
6. Keterlibatan sisi mata yang paling sering ditemukan pada mata kanan.
7. Tekanan intraokular memiliki nilai rata rata sebesar $34.03 \pm 11,469$ mmHg.
8. Kondisi visus yang paling sering ditemukan adalah < 3/60 dengan derajat penurunan berat.
9. Tatalaksana awal yang paling sering diberikan berupa terapi medikamentosa.

7.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Padang Eye Center

Pihak rumah sakit perlu meningkatkan skrining dini, memperkuat kerja sama antar-poli, menyediakan protokol tatalaksana yang standar, memberikan edukasi yang lebih baik, meningkatkan pelatihan tenaga medis, serta memastikan ketersediaan obat dan alat penunjang.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat agar rutin memeriksakan mata, segera mencari pertolongan saat muncul gejala, mengontrol penyakit sistemik, meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mata, dan menerapkan gaya hidup sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel lebih besar, meneliti hubungan penyakit sistemik dengan keparahan glaukoma, mengevaluasi efektivitas tatalaksana, menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam, mempertimbangkan faktor sosial-ekonomi dan kepatuhan, serta menilai dampak penyakit terhadap kualitas hidup pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mahendra BI, Gustianty E, Rifada RM. Karakteristik Klinis Glaukoma Primer Sudut Tertutup Di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Pada Tahun 2020. *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij.* 2022;9(2):235-244. doi:10.32539/jkk.v9i2.16963
2. Puspita YP. Penatalaksanaan Glaukoma Neovaskular. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh.* 2020;6(2):77. doi:10.29103/averrous.v6i2.2497
3. Muthmainnah PR, Syahril K, Rahmawati, Nulanda M, Dewi AS. Fakumi medical journal. *J Mhs Kedokt.* 2022;2(5):359-367.
4. Pokhrel S. No TitleEΛENH. *Ayan.* 2024;15(1):37-48.
5. Leonardo K, Priscilia F. CONTINUING MEDICAL EDUCATION Glaukoma Neovaskular: Deteksi Dini dan Tatalaksana. 2020;47(2):93-96.
6. He CZ, Lu SJ, Zeng ZJ, et al. The efficacy and safety of anti-vascular endothelial growth factor combined with Ahmed glaucoma valve implantation in the treatment of neovascular glaucoma: a systematic review and meta-analysis. *Front Med.* 2024;11. doi:10.3389/fmed.2024.1405261
7. Warsyena R, Wibisono. Nusantara Hasana Journal. *Nusant Hasana J.* 2021;1(7):132-137.
8. Mehtaj T, Noman SM, Hossain GF, Islam MM. Prevalence of Neovascular Glaucoma in Retinal Diseases in a Tertiary eye care Centre of Bangladesh. 2025;8(1):12-19. doi:10.26502/fjor.2644-002400100
9. Malika RA, Nuradiani L. The Challenges of Handling Neovascular Glaucoma at Undaan Eye Hospital Surabaya, Indonesia. *Vis Sci Eye Heal J.* 2023;3(1):8-11. doi:10.20473/vsehj.v3i1.2023.8-11
10. Fiebai B, Onua AA. Prevalence, Causes and Management of Neovascular Glaucoma: A 5-Year Review. *Open J Ophthalmol.* 2019;09(01):1-8. doi:10.4236/ojoph.2019.91001
11. Agus K, Setyawati T, Ngatimin D, Liwang N. Ablasio Retina Pada Wanita Usia 32 Tahun Dengan Riwayat Hipertensi Dalam Kehamilan : Laporan Kasus Retinal Detachment In A 32 Year Old Woman With A History Of Hypertension In Pregnancy: Case Report. *J Med Prof.* 2022;4(2):105-110.
12. Anatomi M, Dan M, Pada K. Myopia. Published online 2024.
13. Septadina I. Perubahan Anatomi Bola Mata pada Penderita Diabetes Mellitus. *Maj Kedokt Sriwij.* 2015;47(2):139-143.
14. Knight J, Weston Z bayram, SIENZA mARIA A. The senses 2 - vision - eye anatomy and the visual sensory system. *Clin Pract Vis -Eye Anat Vis Sens Syst.* 2022;118(11):1-5.

15. Jonis RF, Himayani R. Endoftalmitis et causa Ulkus Kornea Perforasi Okuli Sinistra. *MEDULA (Medical J Lampung)*. 2021;10(4):594-598.
16. Wandini P, Widya Astuti A, Sayudin S. Konjungtivitis: Kajian Anatomi, Histologi, Dan Etiologi Pada Kesehatan Mata. *J Locus Penelit dan Pengabdi*. 2024;3(1):79-91. doi:10.58344/locus.v3i1.2418
17. Widyastuti SB, Siregar SP. Konjungtivitis Vernalis. *Sari Pediatr*. 2016;5(4):160. doi:10.14238/sp5.4.2004.160-4
18. Ruan X, Liu Z, Luo L, Liu Y. The Structure of the Lens and Its Associations with the Visual Quality. *BMJ Open Ophthalmol*. 2020;5(1). doi:10.1136/bmjophth-2020-000459
19. Cho MC, Kim RB, Ahn JY, Yoo WS, Kim SJ. Aqueous humor and serum 25-Hydroxyvitamin D levels in patients with cataracts. *BMC Ophthalmol*. 2020;20(1):1-11. doi:10.1186/s12886-019-1293-9
20. Sinaga HP, Rusdidjas, Ramayati R, Ramayani OR, Siregar R, Siregar B. Peningkatan Tekanan Intraokular pada Sindrom Nefrotik. *Cermin Dunia Kedokt*. 2018;45(8):597-599.
21. Sunderland DK, Sapra A. Physiology, Aqueous Humor Circulation. *StatPearls*. Published online 2020:1-5.
22. Qin Z, Meng L, Yang F, Zhang C, Wen B. Aqueous humor dynamics in human eye: A lattice Boltzmann study. *Math Biosci Eng*. 2021;18(5):5006-5028. doi:10.3934/mbe.2021255
23. Huan E. Intraocular pressure and its role in eye disease prevention and management . 2024;8(6):2024. doi:10.35841/aacovs.8.6.492
24. Sharma H, Nainiwal SK, Sarraf A, Porwal R, Sharma V. Intraocular pressure measurement techniques: Current concepts and a review. *Indian J Clin Exp Ophthalmol*. 2020;6(3):315-323. doi:10.18231/j.ijceo.2020.069
25. Sohail H, Aftab RR. ORIGINAL ARTICLE INTRAOCULAR PRESSURE AND CENTRAL CORNEAL THICKNESS IN HYPERTENSIVE AND NON-HYPERTENSIVE PATIENTS Rehab Habib , Rana Mohammad Mohsin Javed *, Farhat Ijaz **, Rana Khurram Aftab ***,. 2020;16(1):16-18.
26. Catherine A, Graharti R. Hubungan Posisi Tidur dengan Tekanan Intra Okular pada Pasien Glaukoma. 2023;13:123-127.
27. Mannina A, Olivier M, Patrianakos T. Neovascular glaucoma. *Disease-a-Month*. 2021;67(5). doi:10.1016/j.disamonth.2021.101137
28. Urbonavičiūtė D, Buteikienė D, Janulevičienė I. A Review of Neovascular Glaucoma: Etiology, Pathogenesis, Diagnosis, and Treatment. *Med*. 2022;58(12):1-14. doi:10.3390/medicina58121870
29. Jeong D, Sung KR, Na JH. Comparison of Clinical Characteristics and Progression Rates of Bilaterally and Unilaterally Progressing Glaucoma.

2020;29(1):40-46.

30. Report C. Case Report Blue sclera and osteogenesis imperfecta – A rare association. Published online 2018:240-243. doi:10.4103/kjo.kjo
31. Iwasaki K, Kojima S, Wajima R, et al. Surgical Outcomes of Baerveldt Glaucoma Implant Versus Ahmed Glaucoma Valve in Neovascular Glaucoma: A Retrospective Multicenter Study. *Adv Ther.* 2025;42(4):1745-1759. doi:10.1007/s12325-025-03128-4
32. roundius B&. KARAKTERISTIK PENDERITA GLAUKOMA DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSO PERIODE JANUARY-DESEMBER 2009. 2012;1-11.
33. V.Johnson QW dan T. No Title. *Neovascular GlaucomaCurrent Concepts Diagnosis Treat dari essentials ophthalmolgy.* Published online 2022.
34. Lin H, Gao X, Wu Z, et al. Treatment modalities and trends for hospitalized patients with neovascular glaucoma: A retrospective study of 10 years. *Asia-Pacific J Ophthalmol.* 2025;14(1):100136. doi:10.1016/j.apjo.2025.100136
35. Balasopoulou A, Kokkinos P, Pagoulatos D, et al. Symposium Recent advances and challenges in the management of retinoblastoma Globe - saving Treatments. *BMC Ophthalmol.* 2017;17(1):1. doi:10.4103/ijo.IJO
36. Studi P, Iii D, Optisi R, Kader U, Palembang B. Hubungan Antara Ketepatan Visus Terhadap Kenyamanan Pasien Devi Susanti ¹ M . Fakhruddin² PENDAHULUAN Berdasarkan data global mengenai gangguan penglihatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia , World Health Organization (WHO), saat ini lebi. 2024;16(1):279-285.
37. Husna HN. Kartu Pemeriksaan Tajam Penglihatan: A Narrative Review. *J Kumparan Fis.* 2023;5(3):169-180. doi:10.33369/jkf.5.3.169-180
38. Prasetya H, Pritasari AMS, Rahmawati A, et al. Pemeriksaan Visus Serta Edukasi Mengenai Mata Merah Dan Penggunaan Obat Tetes. *JMM (Jurnal Masy Mandiri).* 2024;8(1):1031. doi:10.31764/jmm.v8i1.20395
39. Su P, Pei W, Wang X, et al. Exceptional Electrochemical HER Performance with Enhanced Electron Transfer between Ru Nanoparticles and Single Atoms Dispersed on a Carbon Substrate. *Angew Chemie - Int Ed.* 2021;60(29):16044-16050. doi:10.1002/anie.202103557
40. Wakanno JWS, Tamtelahitu C, Tamalsir D. Proporsi dan Karakteristik Pasien Glaukoma di Klinik Mata Utama Maluku. *Oftalmol J Kesehat Mata Indones.* 2025;7(2):68-74.
41. Shalim NM, Rifada RM. Karakteristik klinis dan tatalaksana glaukoma neovaskular pada retinopati diabetik di PMN RS Mata Cicendo. *Dep Ilmu Kesehat Mata, Fak Kedokteran, Univ Padjadjaran; Pus Mata Nas Rumah Sakit Mata Cicendo.* Published online 2022.
42. Funk RO, Hodge DO, Kohli D, Roddy GW. Multiple Systemic Vascular

- Risk Factors Are Associated With Low-Tension Glaucoma. *J Glaucoma*. 2022;31(1):15-22. doi:10.1097/IJG.0000000000001964
43. Siswoyo S, Kushariyadi K, Purwitasari DF. Gambaran Kualitas Hidup - Fungsi Penglihatan Pasien dengan Glaukoma di Poli Mata Rumah Sakit di Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehat*. 2020;7(3):187.
 44. Dada T, Verma S, Gagrani M. Ocular and systemic factors associated with glaucoma. *J Curr Glaucoma Pract*. 2022;16(3):179-191.
 45. Călugăru D, Călugăru M. Etiology, pathogenesis, and diagnosis of neovascular glaucoma. *Int J Ophthalmol*. 2022;15(6):1005-1010. doi:10.18240/ijo.2022.06.20
 46. Johri T, Saini V, Dhull C. Uveitic glaucoma. *Haryana J Ophthalmol*. 2024;16(1):27-33.
 47. Andrianto RD, Gustianty E, Rifada RM. Karakteristik Klinis Glaukoma Uveitis di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo Bandung Tahun 2021–2022. *J Kesehat Andalas*. 2023;12(3).
 48. Husain KA, Alaali H, Alarayedh GG. Prevalence and Characteristics of Glaucoma Among Patients Presenting to Ophthalmology Clinics in a Tertiary Hospital in the Kingdom of Bahrain. *Cureus*. 2024;16(2):e54129. doi:10.7759/cureus.54129
 49. Dizayang F, Bambang H, Purwoko M. Karakteristik Penderita Glaukoma di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Januari 2017–April 2018. *J Heal Sci*. 2020;13(1):66-73.
 50. Ye X, She X, Shen L. Association of sex with the global burden of glaucoma: An analysis from the Global Burden of Disease Study 2017. *Acta Ophthalmol*. 2020;98(5):e593-e598.
 51. Douglass A, Dattilo M, Feola AJ. Evidence for Menopause as a Sex-Specific Risk Factor for Glaucoma. *Cell Mol Neurobiol*. 2022;43(1):79-97. doi:10.1007/s10571-021-01179-z
 52. Zhao SH, Kim CK, Al-Khaled T, et al. Comparative insights into the role of sex hormones in glaucoma among women and men. *Prog Retin Eye Res*. 2025;105:101336. doi:10.1016/j.preteyeres.2025.101336
 53. Yolanda S, Primitasari Y, Sari DR. Characteristics of Primary Open-Angle Glaucoma Patients in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya. *JUXTA J Ilm Mhs Kedokt Univ Airlangga*. 2021;12(1):6.
 54. Yang J, Qu Y, Li B, et al. Epidemiological Characteristics of Inpatients Undergoing Surgery for Glaucoma at Tianjin Eye Hospital from 2013 to 2017. *J Ophthalmol*. 2021;2021.
 55. Umayya LI, Wardani IS. Hubungan antara diabetes melitus dengan glaukoma. *J Med Hutama*. 2023;4(2).
 56. Sahoo NK, Balijepalli P, Singh SR, Jhingan M, Senthil S, Chhablani J.

Retina and glaucoma: surgical complications. *Int J Retin Vitre*. Published online 2018;1-15. <https://doi.org/10.1186/s40942-018-0135-x>

57. Mishra C, Meyer JJ. Neovascular Glaucoma. *StatPearls [Internet]*. Published online December 10, 2025. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557516/>
58. Yang H, Yu X, Sun X. Neovascular glaucoma: Handling in the future. *Taiwan J Ophthalmol*. 2018;8(2):60-66.
59. Jiang X, Cheng X, Chai G, et al. Prognostic analysis of neovascular glaucoma treatment in 227 patients: A retrospective observational study. *Medicine (Baltimore)*. 2025;104(41). doi:10.1097/MD.00000000000024763
60. Liao N, Li C, Jiang H, Fang A, Zhou S, Wang Q. Neovascular glaucoma: a retrospective review from a tertiary center in China. *Ophthalmology*. 2016;16(14).
61. Kiuchi Y, Inoue T, Shoji N, et al. The Japan Glaucoma Society guidelines for glaucoma 5th edition. *Jpn J Ophthalmol*. 2023;67(2):189-254.
62. Yun JS, Santana A, Tseng VL. Medical and surgical management of neovascular glaucoma. *Curr Opin Ophthalmol*. 2025;36(5):434-441. doi:10.1097/ICU.0000000000001151
63. Demircan SG, Doğan AŞ. Neovascular glaucoma: comprehensive evaluation of etiology, treatment modalities, and visual prognosis. *BMC Ophthalmol*. 2025;25:540. doi:10.1186/s12886-025-0540-0

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Lulus Etik



FAKULTAS KEDOKTERAN
Universitas Baiturrahmah
Jl. Raya Bt. Koto III 25 No. 1000, Kota Tinggi - Padang
Surabaya Barat Indonesia 2025
(0751) 445-545
fb.unbrah.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN
Health Research Ethics Committee

KETERANGAN LAYAK ETIK
Description of Ethical Approval

"Ethical Approval"
No: 051/ETIK-FKUNBRAH/03/07/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The Research Protocol Proposed by:

Penelitian Utama : WARDATUL JANNAH / 22 -141
Principal Investigator

Nama Institusi : FAKULTAS KEDOKTERAN
Name of The Institution UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Dengan Judul
Title

**"GAMBARAN KLINIS PASIEN GLAUKOMA NEOVASKULAR
DI RUMAH SAKIT PADANG EYE CENTER
TAHUN 2023-2024"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 5 Agustus 2025 sampai dengan 5 Agustus 2026.
This declaration of ethics applies during the period Aguts, 05, 2025 until Aguts, 05, 2026

05 Agustus, 2025
Chairperson,



dr. Musnira Anissa, Sp.KJ



Tembusan:
1. Arsip

fk.unbrah.ac.id

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 **FAKULTAS KEDOKTERAN**
Universitas Baiturrahman
Jl. Imam Syarifudin No. 101, 25114 Padang Selatan, Padang
Telp. (075) 4101100
Email: fakultas@unbra.ac.id

Nomor : B.745/AK/TK-UNBRAH/SKRIPSI/XI/2025
Lamp. : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur RSKM Padang Uye Center
di
tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan akan dilakukannya penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi
Kedokteran tahun ajaran 2025/2026:

Nama : Wardatul Jamah
NPM : 2210070100141
Judul : Gambaran Klinis Pasien Glaukoma Neovaskular di Rumah Sakit
Padang Eye Center Tahun 2025
Pembimbing : 1. dr. Naima Lassie, Sp.M
2. dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M.Biomed

Dengan ini kami mohon izin kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan izin kepada
mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu
kami ucapkan terima kasih.

Padang, 21 November 2025
Koordinator Skripsi, 


dr. Meta Zubiyati O, Sp.PA, M.Biomed
NIK. 19851002201021066

Tembusan:
1. Arsip

fk.unbrah.ac.id 

Lampiran 3. Master Tabel

No	Inisial	Usia Tediagnosis	JK	R. Penyakit Sistemik	R. Penyakit Mata Lain	Mata Terdampak		TIO			VISUS			Tatalaksana
						Unilateral	Bilateral	Unilateral	Bilateral		Unilateral	Bilateral		Injeksi VEGF
									OD	OS		OD	OS	Medikamentosa
1	NW	50 Tahun	P	DM+HT	RVO		✓		26	50		1/60	1/~	Medikamentosa
2	NY	48 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		22			1/~			Injeksi VEGF
3	Z	70 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		50			1/300			Medikamentosa
4	MF	22 Tahun	L	Tidak Ada	Uveitis		✓		23	26		6/60	6/60	Injeksi VEGF
5	NE	56 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		28			1/60			Medikamentosa
6	A	78 Tahun	P	DM+HT	Tidak Ada	✓		23			6/15			Medikamentosa
7	J	63 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		23			1/~			Medikamentosa
8	E	62 Tahun	P	DM+HT	RVO	✓		36,4			6/45			Trabekulektomi
9	R	36 Tahun	L	DM	RVO	✓		35			6/60			Trabekulektomi
10	I	54 Tahun	L	DM	RVO		✓		50	21		6/80	1/300	Injeksi VEGF
11	MH	67 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		38			1/~			Injeksi VEGF
12	S	54 Tahun	L	DM	RD	✓		50			1/300			Injeksi VEGF
13	DA	45 Tahun	L	DM	RD	✓		50			1/~			Implan Glaukoma
14	ZK	56 Tahun	L	DM	RVO	✓		45			6/60			Injeksi VEGF
15	K	53 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		50			1/~			Injeksi VEGF
16	S	38 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		50			1/300			Trabekulektomi
17	Y	53 Tahun	P	Tidak Ada	Tidak Ada	✓		50			6/400			Trabekulektomi
18	N	72 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		50			1/60			Medikamentosa
19	RMN	59 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		25			6/60			Injeksi VEGF

20	SY	62 Tahun	L	Tidak Ada	Tidak Ada	✓		47			6/50			Trabekulektomi
21	K	53 Tahun	L	DM+HT	RVO	✓		44			1/60			Medikamentosa
22	RS	41 Tahun	L	DM	RD	✓		42,6			6/60			Trabekulektomi
23	YE	43 Tahun	P	DM	RVO	✓		50			1/300			Trabekulektomi
24	B	52 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		47			1/~			Injeksi VEGF
25	JI	56 Tahun	L	DM+ HT	RVO	✓		23			6/12			Trabekulektomi
26	IY	70 Tahun	L	DM	RD	✓		31			6/21			Trabekulektomi
27	A	67 Tahun	L	DM	RD		✓		27	28		6/30	1/~	Trabekulektomi
28	S	62 Tahun	L	DM+HT	RVO	✓		30			1/300			Medikamentosa
29	EF	50 Tahun	L	DM	RD		✓		23	23		6/60	6/60	Medikamentosa
30	RH	34 Tahun	L	Tidak Ada	Uveitis	✓		31			6/60			Medikamentosa
31	AZ	62 Tahun	P	HT	Tidak Ada	✓		21,6			6/30			Trabekulektomi
32	R	68 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		26			2/60			Trabekulektomi
33	RS	62 Tahun	P	DM	RD	✓		22			6/120			Laser PRP
34	HS	59 Tahun	P	DM	RVO		✓		22	42		6/100	6/100	Medikamentosa
35	RF	51 Tahun	P	DM	RD		✓		24	24		6/20	6/20	Medikamentosa
36	M	62 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		21			6/7,5			Medikamentosa
37	RF	45 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		23,3			0,5/60			Medikamentosa
38	MR	72 Tahun	P	DM	Tidak Ada		✓		33	50		1/300	1/~	Medikamentosa
39	A	76 Tahun	L	DM+HT	Tidak Ada	✓		21			1/300			Injeksi VEGF
40	SS	66 Tahun	L	DM	RVO	✓		43			6/60			Injeksi VEGF
41	Z	44 Tahun	L	DM+HT	RVO	✓		50			2/60			Medikamentosa
42	ADP	65 Tahun	P	DM	RD	✓		21			6/15			Medikamentosa
43	DO	76 Tahun	P	DM+HT	Tidak Ada	✓		31			6/45			Trabekulektomi

44	RLG	72 Tahun	P	DM	RD	✓		40			6/60			Medikamentosa
45	MLA	71 Tahun	L	DM	Tidak Ada	✓		27			6/20			Medikamentosa
46	WS	57 Tahun	L	DM+HT	Tidak Ada	✓		21			1/300			Medikamentosa
47	RG	55 Tahun	P	DM	Tidak Ada	✓		22			6/120			Trabekulektomi
48	TYA	72 Tahun	L	DM	RVO	✓		45			6/45			Trabekulektomi
49	RU	50 Tahun	P	DM	RD		✓		24	36		6/24	6/60	Medikamentosa
50	AM	66 Tahun	P	DM	Tidak Ada		✓		24	24		6/50	6/50	Medikamentosa
51	YE	67 Tahun	L	DM	RVO	✓		50			1/~			Injeksi VEGF
52	Z	64 Tahun	P	DM	RVO	✓		22			1/~			Medikamentosa
53	WW	52 Tahun	P	DM	RVO		✓		24	24		1/60	1/60	Medikamentosa
54	AI	67 Tahun	L	DM	RVO	✓		47			1/300			Medikamentosa
55	YW	53 Tahun	L	DM	RVO	✓		40			1/300			Medikamentosa
56	SN	53 Tahun	P	DM	RVO	✓		50			1/~			Medikamentosa

Lampiran 4. Hasil Olah Data

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 30 Tahun	1	1.8	1.8	1.8
31-40 Tahun	3	5.4	5.4	7.1
41-50 Tahun	7	12.5	12.5	19.6
51-60 Tahun	19	33.9	33.9	53.6
> 60 Tahun	26	46.4	46.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	31	55.4	55.4	55.4
Perempuan	25	44.6	44.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Riwayat_Penyakit_Sistemik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Hipertensi	1	1.8	1.8	1.8
Diabetes Melitus	41	73.2	73.2	75.0
Hipertensi + Diabetes Melitus	10	17.9	17.9	92.9
Tidak Ada	4	7.1	7.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Riwayat_Penyakit_Mata_Lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RVO	19	33.9	33.9	33.9
Uveitis	2	3.6	3.6	37.5
Retinopati Diabetik	10	17.9	17.9	55.4
Tidak Ada	25	44.6	44.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Gejala_Klinis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nyeri	20	35.7	35.7	35.7
Buram	17	30.4	30.4	66.1
Mata Merah	2	3.6	3.6	69.6
Sakit Kepala	1	1.8	1.8	71.4
Mual Muntah	16	28.6	28.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Mata_Terdampak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Unilateral	45	80.4	80.4	80.4
Bilateral	11	19.6	19.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Visus_Awal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 6/12	2	3.0	3.0	3.0
6/12-6/18	2	3.0	3.0	6.0
6/19-6/60	25	37.3	37.3	43.3
6/61-3/60	4	6.0	6.0	49.3
< 3/60	34	50.7	50.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

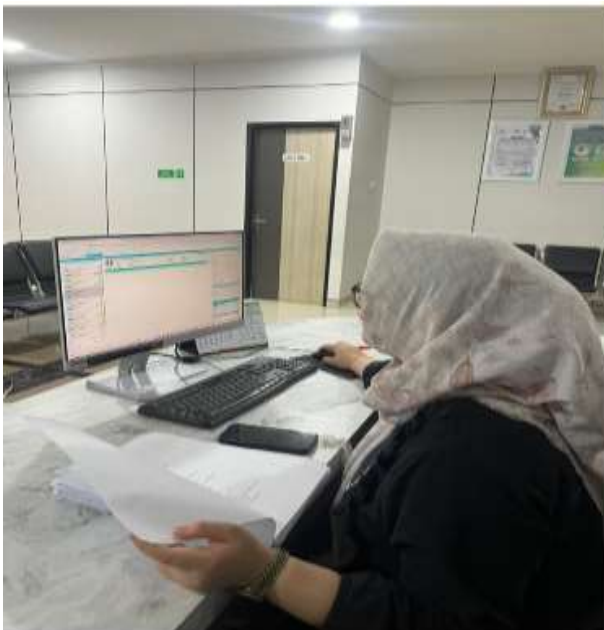
TIO Awal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TIO	67	21	50	34.03	11.469
Valid N (listwise)	67				

Tatalaksana_Awal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Medikamentosa	27	48.2	48.2	48.2
Trabekulektomi	14	25.0	25.0	73.2
Laser PRP	1	1.8	1.8	75.0
Injelksi anti VEGF Intafitreal	13	23.2	23.2	98.2
Implan Glaukoma	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Biodata Penulis

Nama Lengkap	: Wardatul Jannah
Tempat, tanggal lahir	: Pekanbaru, 12 Agustus 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
No. Telp/Hp	: 085271809103
Agama	: Islam
Fakultas/Program Studi	: Fakultas Kedokteran/Kedokteran Umum
Orang Tua	
Ayah	: H. Hodri
Pekerjaan	: Wiraswasta
Ibu	: Elidawarnis
Pekerjaan	: -
Anak ke	: 7 dari 7 bersaudara
Alamat	: Jln. Soekarno Hatta No 501, Pekanbaru
Email	: Wardahtuljannah69@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
TK	: TK Raudatur Rahmah Pekanbaru
SD	: SD Babussallam Pekanbaru
SMP	: SMP Islam As-Shofa Pekanbaru
SMA	: SMA Islam As-Shofa Pekanbaru
Visi Hidup	: Menjadi Pribadi yang Cerdas, Kuat dan Pantang Menyerah